

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA di SDN Dawuan Barat III dari enam sampel yang diambil, menunjukkan bahwa tiga siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, dan tiga siswa memiliki kemampuan berpikir yang lemah (berpikir tidak kritis). Kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa tidak hanya dalam aspek kognitifnya (nilai pengetahuan), melainkan berdasarkan indikator berpikir kritis sebagai berikut: (1) mampu bertanya, (2) mampu menjawab pertanyaan, (3) mampu mengidentifikasi perbedaan/kesenjangan informasi, (4) mampu menggambaran konklusi dengan cermat dari data yang tersedia, dan (5) membedakan konklusi yang salah dan tepat terhadap informasi yang diterimanya. Adapun beberapa menunjukkan karakteristik individu yang berpikir kritis, seperti: (1) ingin tahu, (2) cerdas, (3) mengerjakan tugas, (4) memperbaiki kesalahan, (5) tekun, dan (6) mempertanyakan pemikiran dan tindakannya.
2. Indikator yang tampak dan karakteristik yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) perkembangan intelektualnya, (2) motivasi dan kepercayaan diri, (3) kebiasaan atau rutinitas, (4) sumber, media, dan metode pembelajaran yang digunakan guru.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua siswa untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut: (1) membangun motivasi pada diri siswa, (2) membangun hubungan komunikasi yang baik dengan siswa, (3) memaksimalkan sumber, media, dan metode pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang lemah, dimana kemampuan berpikir kritis itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar, seperti guru dan orang tua siswa. Untuk menghindari adanya akibat lain yang dapat muncul dari lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa, guru dan orang tua dapat mengupayakan hal-hal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan adanya koordinasi antara guru dan orang tua, diharapkan kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik, salah satunya kemampuan berpikir kritis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada:

1. Guru kelas

Guru kelas dapat mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat media pendukung pada pembelajaran tersebut. Sumber yang digunakan tidak hanya dari buku kurtilas, dapat juga mencari sumber lain untuk lebih membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Orang tua siswa

Orang tua siswa dapat membantu guru kelas dalam menanamkan motivasi atau kepercayaan diri siswa. Hubungan komunikasi yang berjalan baik antara orang tua dan siswa pun akan membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Memperhatikan dan memperbaiki kebiasaan dan rutinitas siswa di rumah juga sangat penting bagi perkembangan kemampuan berpikir nya.

3. Siswa

Siswa harus lebih termotivasi untuk terus belajar, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Banya bertanya, mencoba menjawab pertanyaan guru, terus mencari jawaban atas persoalan yang didapatkan, berperilaku baik, dan mengerjakan kebiasaan/rutinitas yang

baik dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Banyak membaca, menulis, dan mengerjakan soal latihan juga dapat menjadi rutinitas yang sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir kritisnya.